

BAB II

DASAR TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Dasar Teori

Untuk mendukung pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dengan Metode Average di Abiersam Store ini dibutuhkan beberapa sumber untuk memahami teori yang akan dilaksanakan, diantaranya sebagai berikut.

2.1.1 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sejumlah komponen yang Dimana komponen itu saling berhubungan satu sama lainnya guna untuk mencapai sebuah tujuan yang diharapkan. (Wahyudi, 2020).

Sistem informasi adalah kumpulan komponen yang saling berhubungan dirancang untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan data untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam suatu organisasi, termasuk data tentang orang, tempat, dan objek di dalam bisnis atau di lingkungan sekitarnya. (Karsana & Mahendra, 2021).

2.1.2 Pembelian

Pembelian merupakan salah satu fungsi yang penting dalam berhasilnya operasi suatu perusahaan. Fungsi ini dibebani tanggung jawab untuk mendapatkan kuantitas dan kualitas bahan-bahan yang tersedia pada waktu dibutuhkan dengan harga yang sesuai dengan harga yang berlaku. Pengawasan perlu dilakukan terhadap pelaksanaan fungsi ini, karena pembelian menyangkut investasi dana dalam persediaan dan kelancaran arus bahan ke dalam pabrik. (Riadi, 2018).

Pembelian persediaan merupakan kegiatan utama untuk menjamin kelancaran transaksi penjualan yang terjadi dalam suatu perusahaan. Akuntansi suatu pengantar pembelian (*purchase*) adalah akun yang digunakan untuk mencatat semua pembelian barang dagang dalam satu periode. Pengertian pembelian dapat disimpulkan bahwa pembelian merupakan kegiatan yang dilakukan untuk

pengandaan barang yang dibutuhkan perusahaan dalam menjalankan usahanya dimulai dari pemilihan sumber sampai memperoleh barang. (Assauri, 2020).

2.1.3 Penjualan

Penjualan adalah pendapatan umum Perusahaan dan seluruh jumlah yang ditagih kepada klien untuk barang dan jasa. (Muhajirin, 2020).

Penjualan adalah penjualan barang atau jasa oleh penjual dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan dari transaksi tersebut, atau juga dapat dilihat sebagai biaya atau transfer kepemilikan barang atau jasa dari penjual kepada pembeli. (Libraeni et al, 2022).

2.1.4 Persediaan

Persediaan adalah barang tersedia untuk dijual untuk kegiatan usaha, dalam proses produksi untuk penjualan tersebut, atau dalam bentuk bahan baku atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pembelian jasa. (PSAK 14, 2008).

Sebelum melakukan penilaian persediaan maka penentuan jumlah persediaan perlu dilakukan. Jumlah persediaan dapat dilihat dengan dua sistem yang umum pada akhir periode yaitu periodik dan perpetual. Sistem periodik adalah melakukan perhitungan barang secara langsung agar sisa barang dapat diketahui secara pasti pada setiap akhir periode, sedangkan sistem perpetual adalah barang setiap kali ada transaksi yang dilakukan. (S Warren dkk, 2014).

2.1.5 Metode *Average* (Rata-rata)

Rata-rata tertimbang (*Average*) menghitung biaya perunit yang serupa pada awal periode dan biaya yang dibeli selama suatu periode menggunakan metode ini. Membagi biaya barang yang tersedia untuk dijual dengan unit yang tersedia adalah cara untuk menghitung biaya persediaan maka persediaan akhir dan beban pokok penjualan dapat dihitung dengan harga rata-rata. (Susanti et al., 2018).

Metode *Average* merupakan metode penilaian persediaan yang membagi antara biaya barang yang tersedia untuk dijual dengan jumlah unit yang tersedia.

Sehingga dengan persediaan akhir dan beban pokok penjualan dapat dihitung dengan harga rata-rata. Metode average merupakan titik tengah atau perpaduan dari metode FIFO dan LIFO. Jadi, kelebihan dan kekurangan metode ini berada diantara metode FIFO dan LIFO. (Widyasari et al, 2021).

Contoh perhitungan :

Diketahui data persediaan pembelian dan penjualan kaos Dreamshine di Abiersam Store untuk Bulan Januari 2024 seperti terlihat pada tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Contoh Pembelian dan Penjualan

Tanggal	Keterangan	Kuantitas	Harga per unit
02-Januari-24	Saldo Awal	5	Rp 60.000
02-Januari-24	Pembelian	5	Rp 60.000
10-Januari-24	Penjualan	4	
12-Januari-24	Pembelian	10	Rp 60.000
16-Januari-24	Penjualan	7	
20-Januari-24	Pembelian	8	Rp 65.000
25-Januari-24	Penjualan	7	

Dari data persediaan pembelian dan penjualan pada tabel 2.1 akan menghasilkan kartu persediaan metode *average* yang dapat dilihat pada tabel 2.2:

Tabel 2. 2 Kartu Persediaan

Tanggal	Keterangan	Masuk			Keluar			Saldo		
		Unit	Harga (Rp)	Total (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Total (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Total (Rp)
02-Jan-24	Saldo Awal							5	60.000	300.000
02-Jan-24	Pembelian	5	60.000	300.000				10	60.000	600.000
10-Jan-24	Penjualan				4	60.000	240.000	6	60.000	360.000
12-Jan-24	Pembelian	10	60.000	600.000				16	60.000	960.000
16-Jan-24	Penjualan				7	60.000	420.000	9	60.000	540.000
20-Jan-24	Pembelian	8	65.000	520.000				17	62.353	1.060.000

25-Jan-24	Penjualan				7	62.353	436.471	10	62.353	623.529
TOTAL		23		1.420.000	18		1.096.471	10		623.529

Kartu persediaan barang diatas merupakan kartu yang mencatat segala transaksi yang berkaitan dengan keluar masuknya Kaos Dreamshine. Abiersam Store menggunakan perhitungan metode *average*. Untuk mendapatkan saldo awal, unit saldo dikalikan dengan harga saldo sehingga jumlah saldo Rp 300.000,-

Untuk transaksi pembelian maka jumlah unit saldo bertambah, sebagai contoh yaitu tanggal 02 Januari 2024, sehingga menghasilkan harga rata-rata tertimbang Rp 60.000,- yang diperoleh dari jumlah saldo awal ditambah jumlah pembelian dibagi dengan unit saldo.

Pada transaksi penjualan unit saldo berkurang, untuk mendapatkan jumlah saldo pada transaksi penjualan tanggal 10 Januari 2024, maka unit saldo dikalikan dengan harga rata-rata tertimbang hasilnya Rp 360.000,-.

Untuk mendapatkan persediaan akhir pada metode rata-rata transaksi terakhir merupakan persediaan akhir, pada contoh diatas adalah transaksi penjualan dengan jumlah saldo Rp 623.529,-.

2.1.6 XAMPP

XAMPP adalah singkatan dari X (Tempat *system* operasi apapun), *Apache*, MySQL, PHP dan *Perl*. XAMPP adalah perangkat lunak bebas yang mendukung banyak *system* operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. XAMPP merupakan *tool* yang menyediakan paket perangkat lunak ke dalam satu buah paket. (Rozi dkk, 2020).

XAMPP merupakan paket php berbasis open-source yang dikembangkan oleh sebuah komunitas Open Source. Dengan menggunakan XAMPP kita tidak perlu lagi melakukan penginstalan program yang lain karena semua kebutuhan telah disediakan oleh XAMPP. Beberapa paket yang tersedia adalah Apache, MySQL, PHP, Filezila, dan PhpMyAdmin. (Priyadna & Yuliyanto, 2014).

2.1.7 MySQL

MySQL merupakan suatu sistem manajemen *database* (*database management system*) atau DBMS, yaitu sistem yang berguna untuk melakukan proses pengaturan koleksi-koleksi struktur data (*database*) yang baik meliputi proses pembuatan atau proses pengelolaan *database*. (Rusli dkk, 2019).

MySQL (*My Structure Query Language*) ialah *database engine* atau *server database* yang mendukung bahasa database SQL selaku bahasa interaktif dalam mengelola data. MySQL merupakan suatu perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL atau DBMS yang *multithread, multi-user*. (Fitri, R., 2020).

2.1.8 PHP

Bahasa pemrograman PHP adalah bahasa *script server-side* yang digunakan untuk mengembangkan *website*. PHP adalah Bahasa yang dinamis, yang dapat beroperasi di berbagai sistem operasi, termasuk Windows, Linux, dan Mac OS. Selain *apache*, PHP mendukung berbagai *web server* tambahan, termasuk Microsoft ISS, Caudium, dan PWS. *Database* yang digunakan oleh PHP untuk membangun halaman web yang dinamis. (Adrianto, 2021).

PHP adalah kepanjangan dari *Hypertext Preprocessor* merupakan Bahasa pemrograman yang dibuat oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1994 dan dapat bekerja sama ke dalam HTML maupun *javascript*. Untuk membangun sebuah CMS saat ini PHP banyak digunakan. PHP hanya melakukan eksekusi kode sesuai dengan batas penulisan sintak "<?php" sebagai pembuka dan "?>" sebagai penutup. Untuk membuat situs dinamis PHP merupakan pilihan. Tujuan dari pembatas ini adalah untuk memisahkan kode PHP dari kode diluar PHP, seperti HTML, *JavaScript*. Variabel diawali dengan simbol dolar (\$). Pada versi PHP 5 diperkenalkan jenis isyarat yang memungkinkan fungsi untuk memaksa mereka menjadi parameter objek dari *class* tertentu, array, atau fungsi. (Megawaty et al., 2020).

2.1.9 Internet

Internet merupakan salah satu hasil dari kecanggihan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi buatan manusia. Internet adalah jaringan komunikasi

global yang terbuka dan menghubungkan banyak jaringan komputer dengan berbagai tip dan jenis dengan menggunakan tipe komunikasi seperti telepon, satelit, dan lain sebagainya. (Mohammad, 2021).

Internet dalam makna yang luas dan dijelaskan dalam makna yang global, pengertiannya adalah jaringan *computer* yang ada diseluruh dunia yang mana semuanya saling berhubungan dengan memakai standar internet *protocol suite* sampai mengakses informasi dan juga dapat bertukar informasi maupun data dengan satu sama lain. (Nugraha et al., 2022).

2.1.10 Framework Laravel

Laravel merupakan salah satu *framework* web yang berbasis PHP dan dikembangkan secara *open-source*, Laravel dikembangkan oleh Taylor Otwell dan digunakan untuk mengembangkan aplikasi berbasis web yang menerapkan sebuah pola yaitu MVC. Struktur MVC yang diterapkan Laravel ini agak berbeda dari MVC yang pada umumnya. Pada Laravel memiliki fitur *routing* yang digunakan untuk menghubungkan antara *request user* dan sebuah *controller* yang menerimanya. Sehingga *controller* tidak bisa langsung dapat menerima sebuah request tertentu. (Tahir dkk, 2019).

Framework Laravel merupakan suatu *framework* PHP yang dirilis di bawah lisensi MIT, dibentuk dengan konsep MVC (*Model View Controller*). Laravel merupakan pengembangan website berbasis MVP yang ditulis dalam PHP yang dirancang untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak dengan mengurangi anggaran pengembangan awal dan anggaran pemeliharaan, serta untuk meningkatkan pengalaman bekerja dengan aplikasi yang menyediakan sintaks ekspresif, jelas serta menghemat waktu. (Hermanto, B., 2019).

2.2 Tinjauan Pustaka

Elsa Setiyawati (2021) mahasiswa Universitas Teknologi Digital Indonesia dengan judul tugas akhir Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang Metode Rata-Rata Di Toko Bintang Elektronik menjelaskan bahwa penelitian ini di kembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database*

MySQL. Sistem tersebut memfokuskan pada pencatatan persediaan barang dagang pada sistem dengan keadaan barang dagang yang sebenarnya dengan menggunakan metode *Average*. Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui sistem informasi persediaan barang dagang di Toko Bintang Elektronik dapat melakukan pencatatan transaksi pembelian dan penjualan barang dagang serta dapat menampilkan laporan pembelian dan retur pembelian per periode, penjualan dan retur penjualan per periode, kartu persediaan, dan kartu gudang. Sistem ini juga dapat menampilkan adanya retur pembelian dan retur penjualan. Laporan yang dibuat bertujuan agar toko tersebut dapat mengetahui jumlah dan barang dagang apa saja yang di retur dalam pembelian maupun penjualan per periode.

Seila Silvia Candrasari (2022) mahasiswa Universitas Teknologi Digital Indonesia dengan judul tugas akhir Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Klinik Patalan Menggunakan Metode FIFO. Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui sistem informasi akuntansi persediaan obat klinik patalan dapat melakukan pendataan obat masuk, obat keluar, data tanggal expired obat, dan data stok obat sehingga tidak ada kesalahan dalam pencatatan data obat. Penyajian laporan data obat yang dihasilkan memudahkan apoteker untuk mengecek data kartu persediaan yang ada. Bahasa pemrograman yang digunakan yaitu PHP, Javascript, dan MySQL database yang dijalankan pada XAMPP.

Neneng Jaenita Gresia Tumakaka (2022) mahasiswa Universitas Teknologi Digital Indonesia dengan judul tugas akhir Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Alat Tulis dan Kantor di Toko Uniek Metode Rata-Rata. Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang alat tulis dan kantor di Toko Uniek dapat melakukan pencatatan transaksi pembelian dan penjualan serta dapat menampilkan laporan penjualan dan pembelian per periode, kartu persediaan, kartu gudang. Sistem informasi persediaan barang dagang ini lebih memfokuskan pada keakuratan pencatatan persediaan barang dagang pada sistem dengan keadaan sesungguhnya menggunakan metode *average*. Perbedaan sistem yang akan dibuat dengan sistem terdahulu yaitu adanya laporan barang terlaris. Laporan ini dibuat dengan tujuan agar Perusahaan dapat

mengetahui secara tepat dan mudah barang yang mengalami penjualan paling banyak pada setiap periode. (Achmad, 2022).

Jessica Felicia Afsarina Ineke Putri (2023) mahasiswa Universitas Teknologi Digital Indonesia dengan judul tugas akhir Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Barang Dagang Pada Ara Petshop. Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui sistem informasi pembelian dan penjualan barang dagang pada ara petshop dapat melakukan pendataan pembelian, penjualan, dan data kartu gudang serta dapat menampilkan grafik persediaan barang. Sistem informasi pembelian dan penjualan ini memfokuskan pada pencatatan data pembelian dan penjualan barang agar tidak ada kesalahan pencatatan. Laporan ini dibuat dengan tujuan agar memudahkan pemilik untuk mengecek data kartu gudang yang ada.

Berikut ini merupakan tabel perbandingan dengan penelitian-penelitian sebelumnya dapat dilihat di tabel 2.3

Tabel 2. 3 Tabel Perbandingan

No	Penulis	Judul	Keterangan
1	Elsa Setiyawati (2021)	Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang menggunakan Metode <i>Average</i>	Sistem dapat melakukan pencatatan transaksi pembelian dan penjualan barang dagang serta dapat menampilkan laporan pembelian dan retur pembelian per periode, penjualan dan retur penjualan per periode, kartu persediaan, dan kartu gudang.
2	Seila Silvia Candrasari (2022)	Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Klinik Patalan Menggunakan Metode FIFO	Sistem yang dibuat dapat melakukan pendataan obat masuk, obat keluar, data tanggal <i>expired</i> obat, dan data stok obat sehingga tidak ada kesalahan dalam pencatatan data obat. Penyajian laporan data obat yang dihasilkan memudahkan apoteker untuk mengecek data kartu persediaan yang ada.
3	Neneng Jaenita Gresia	Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang	Melakukan pencatatan transaksi pembelian dan penjualan serta dapat menampilkan laporan penjualan dan

	Tumakaka (2022)	Alat Tulis Kantor Toko Uniek Metode <i>Average</i>	pembelian per periode, kartu persediaan, kartu gudang. Laporan ini dibuat dengan tujuan agar perusahaan dapat mengetahui secara tepat dan mudah barang yang mengalami penjualan paling banyak pada setiap periode.
4	Jessica Felicia Afsarina Ineke Putri (2023)	Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Barang Dagang Pada Ara Petshop	Sistem yang dibuat dapat menghasilkan grafik persediaan barang dan dapat melakukan pendataan pembelian, penjualan, dan data kartu gudang sehingga tidak ada kesalahan dalam pencatatan data pembelian dan penjualan barang. Penyajian data pembelian dan penjualan barang yang dihasilkan memudahkan pemilik untuk mengecek data kartu gudang yang ada.
5	Fitria Devi Alfionita (2024)	Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dengan Metode <i>Average</i> di Abiersam Store	Sistem yang dibuat dapat melakukan pendataan barang masuk dari data pembelian barang dan barang keluar dari data penjualan sehingga tidak ada kesalahan dalam pencatatan data serta dapat menampilkan laporan pembelian per periode, laporan pembelian per supplier, laporan penjualan per periode, kartu gudang dan kartu persediaan. Laporan ini dibuat untuk memudahkan kepala toko dan karyawan untuk melakukan pengecekan kartu persediaan.